

**Peningkatan Pendapatan Pelaku UMKM di Kecamatan Tanjung Pura
Kabupaten Langkat melalui Pelatihan Strategi Pemasaran dengan
Menggunakan Aplikasi *E-Commerce***

Agnes Tambunan

Universitas Sumatera Utara
agnestambunan42@gmail.com

Juli Friska

Universitas Sumatera Utara
juli.friska@yahoo.com

M Dede Yusuf

Universitas Sumatera Utara
mdedeyusuf912@gmail.com

Nurul Hanani

Universitas Sumatera Utara
nurulhananilubis@gmail.com

Riki Thomas

Universitas Sumatera Utara
[rikithomas tarigan@yahoo.com](mailto:rikithomas_tarigan@yahoo.com)

Rosari Serena

Universitas Sumatera Utara
rosari.serena@gmail.com

Ronaldo Fransiskus

Universitas Sumatera Utara
ronaldofransiskus4@gmail.com

Rizqy W Asmara

Universitas Sumatera Utara
rizqywinnyasmara@gmail.com

Abstract

This community service aims to help Small and Medium Enterprise groups (SMEs), especially SME business actors in Tanjung Pura District, Langkat Regency who experience difficulties in marketing their products. So far, SME actors in Tanjung Pura District, Langkat Regency have used a traditional marketing system where SME actors only rely on customer visits along the Medan-Aceh causeway to buy the typical products offered. In addition to marketing methods that are still traditional, SME business actors are still lacking in terms of information technology literacy, especially literacy in the use of digital media as a marketing alternative which is growing rapidly. In addition to the problems above, SME business actors in Tanjung Pura District are also not optimal in product innovation. Given the problems above, the Community Service Team seeks to help overcome the above problems by providing education and training on the benefits of using e-commerce applications in product marketing and helping create online stores on e-commerce applications, namely Shoppe. Product marketing

with

e-commerce is expected to help SME actors optimize the development of digital media to increase their product sales.

Keywords: *e-commerce, Shopee, UMKM.*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu kelompok UMKM khususnya pelaku usaha UMKM di Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat yang mengalami kesulitan dalam memasarkan produknya. Selama ini pelaku UMKM pada Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat menggunakan sistem pemasaran secara tradisional dimana pelaku UMKM hanya mengandalkan kunjungan pembeli sepanjang jalan lintas Medan-Aceh untuk membeli produk khas yang ditawarkan. Selain metode pemasaran yang masih tradisional, pelaku usaha UMKM juga masih kurang dalam hal literasi teknologi informasi khususnya literasi penggunaan media digital sebagai alternatif pemasaran yang kian berkembang pesat. Selain permasalahan di atas, pelaku usaha UMKM di Kecamatan Tanjung Pura juga belum maksimal dalam melakukan inovasi produk. Mengingat permasalahan-permasalahan di atas, Tim Pengabdian berupaya membantu mengatasi permasalahan di atas dengan memberikan edukasi dan pelatihan tentang manfaat penggunaan aplikasi *e-commerce* dalam pemasaran produk dan membantu pembuatan toko online pada aplikasi *e-commerce* yakni Shopee. Pemasaran produk dengan *e-commerce* diharapkan dapat membantu pelaku UMKM mengoptimalkan perkembangan media digital dalam rangka peningkatan penjualan produknya.

Kata Kunci : *e-commerce, Shopee, UMKM.*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Langkat khususnya Kecamatan Tanjung Pura sangat terkenal dengan oleh-oleh khas yang dapat dibawa wisatawan ketika berkunjung ke Kabupaten Langkat khususnya dodol pulut Langkat. Dodol pulut khas Langkat ini diproduksi oleh UMKM yang tersebar di Desa Pematang Tengah, Desa Serapuh Asli dan Desa Perupuk. Kebanyakan warga pada daerah tersebut mahir dalam membuat dodol pulut dan membuka usaha kecil menengah yang berfokus pada pembuatan dodol. Hal ini tergambar jelas ketika melintasi jalan lintas Medan-Aceh yang di dominasi UMKM yang menjual dodol pulut Langkat.

Selain dodol pulut khas Langkat, UMKM Kecamatan Tanjung Pura juga menghasilkan produk makanan lainnya seperti keripik ubi, opak, keripik singkong, keripik tempe, keripik pisang dan produk anyaman hasil pemanfaatan limbah nipah seperti piring saji, mangkuk dan keranjang buah.

Mayoritas UMKM yang memproduksi dodol pulut Langkat melakukan pemasaran produknya masih dengan cara yang tradisional yakni dengan mengandalkan kunjungan dari masyarakat yang melintasi jalan Medan-Aceh. Hal ini mengakibatkan pemasaran produk yang sangat tergantung pada jumlah kunjungan masyarakat yang melintasi daerah tersebut.

Apabila hanya sedikit masyarakat yang melintasi daerah tersebut, maka akan berdampak pada minimnya penjualan dodol. Permasalahan tersebut juga terjadi pada UMKM yang memproduksi keripik dan anyaman yang masih memasarkan produknya secara tradisional.

Dikutip dari website KOMINFO, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengharapkan sektor perbankan dapat mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar bisa naik kelas melalui pembiayaan, termasuk dalam platform digital. Sebelumnya, Presiden Joko Widodo telah memberikan arahan untuk meningkatkan porsi kredit UMKM minimal 30% pada tahun 2024. Untuk mencapai target ini, Pemerintah memerlukan dukungan dari semua pihak agar dapat terlaksana dengan baik. “Sektor keuangan perlu didorong untuk memanfaatkan momentum akselerasi daripada digitalisasi terutama pasca Covid-19. Digitalisasi terbukti mampu menghasilkan layanan keuangan yang efisien dan menjangkau pasar yang lebih luas. 19 juta UMKM telah masuk dalam ekosistem digital dan ditargetkan 30 juta UMKM akan masuk dalam ekosistem digital di tahun 2024,”

Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat berdampak pada seluruh bidang kehidupan termasuk dalam hal pemasaran penjualan. Pemasaran penjualan semakin canggih dengan menggunakan berbagai jenis *e-commerce*, media sosial dan situs web yang memudahkan interaksi perdagangan penjual dan pembeli. Kehadiran berbagai alternatif penjualan secara online mampu membuka peluang bisnis baru bagi UMKM untuk meningkatkan penjualannya dan mengembangkan bisnisnya. Namun demikian, masih banyak pelaku usaha UMKM yang belum mengoptimalkan media digital untuk melakukan transaksi bisnisnya.

Permasalahan tersebut juga terjadi pada pelaku usaha UMKM di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Pelaku usaha UMKM di Kecamatan Tanjung Pura Kecamatan Langkat masih minim dalam menggunakan media digital sebagai sarana pemasaran produknya. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi teknologi informasi oleh pelaku usaha UMKM.

Permasalahan-permasalahan tersebut diketahui pada saat tim pengabdian masyarakat melakukan survei pendahuluan ke lapangan dan melakukan wawancara lisan kepada 10 UMKM di Kecamatan Tanjung Pura. Kesepuluh UMKM tersebut terdiri dari 8 (delapan) UMKM penghasil dodol pulut khas Langkat, 1 (satu) UMKM keripik dan 1 (satu) UMKM penghasil anyaman hasil limbah nipah. Dari seluruh wawancara, responden menyatakan antara lain:

- a. Pemasaran produk hanya mengandalkan penjualan secara tradisional;
- b. Kurang memahami perkembangan teknologi informasi khususnya di bidang perdagangan dengan menggunakan aplikasi *e-commerce*.
- c. Tidak mengetahui manfaat perdagangan melalui *e-commerce* untuk mendukung pemasaran produk.

Dari kesepuluh UMKM yang diwawancara, seluruhnya menyatakan tertarik untuk diedukasi terkait manfaat *e-commerce* dalam perdagangan dan berminat untuk membuat toko *online* pada aplikasi *e-commerce* dengan tujuan untuk dapat meningkatkan produktivitas dan pemasaran produk yang dihasilkan.

Berlandaskan antusiasme pelaku UMKM tersebut, tim pengabdian masyarakat berinisiatif untuk kemudian membuat workshop yang bertema “Peningkatan Pendapatan Pelaku UMKM di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat melalui Pelatihan Strategi Pemasaran dengan menggunakan Aplikasi *e-Commerce*”. Workshop tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM atas peluang pemasaran produk menggunakan *e-commerce* yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas dan pemasaran produk UMKM.

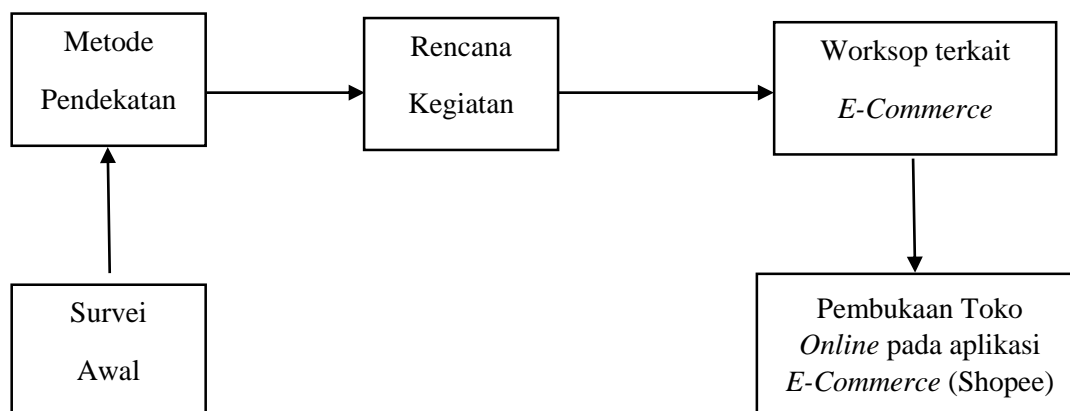
2. E-COMMERCE

E-commerce adalah suatu perangkat teknologi yang dinamis, meliputi aplikasi dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen dan suatu komunitas melalui transaksi elektronik, yang menyelenggarakan pertukaran elektronik barang. *E-commerce* sebagai salah satu jenis dari mekanisme bisnis secara elektronik berfokus pada transaksi bisnis berbasis individu dengan menggunakan internet sebagai media pertukaran barang atau jasa. Maraknya penggunaan *smartphone* dengan fasilitas internet menyebabkan semakin banyaknya masyarakat yang melakukan transaksi pembelian via internet. Dengan demikian perusahaan *e-commerce* memiliki kesempatan yang besar untuk berkembang pesat di Indonesia. Adapun salahsatu aplikasi *e-commerce* yang paling diminati masyarakat adalah aplikasi **Shopee**³.

Aplikasi Shopee dapat dengan mudah diunduh dengan gratis pada *App Store* dan *Google Play Store*. Sebagaimana media *e-commerce* lainnya, Shopee menawarkan berbagai kemudahan transaksi seperti memberikan penawaran menarik dalam bentuk harga promo, diskon khusus, *special deal*, layanan gratis ongkos kirim untuk area tertentu, layanan *cash ondelivery (COD)*, serta layanan garansi uang kembali jika barang yang dipesan tidak *sesuai*⁴.

3. METODE

Aksi program pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yakni pada bulan November 2022 dengan skema kerja sebagai berikut:



Gambar 1. Skema kerja

Berdasarkan Gambar 1 diatas, dapat dijelaskan bahwa skema kerja tim pengabdian masyarakat diawali dengan melakukan survei pendahuluan kepada pelaku UMKM. Setelahnya, tim pengabdian masyarakat menyusun rencana terkait kegiatan pelatihan *e-commerce* berbentuk workshop yang diharapkan mampu membantu mengedukasi pelaku UMKM atas keberadaan dan kegunaan aplikasi *e-commerce* dalam rangka peningkatan produktivitas dan pemasaran produknya. Rencana kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel1. Rencana Kegiatan

| Kegiatan | Metode | Target |
|---|---|--|
| Pelatihan penggunaan <i>e-commerce</i> dan pembukaan toko <i>e-commerce</i> | Praktek langsung cara menggunakan <i>e-commerce</i> | Peserta teredukasi atas keberadaan aplikasi <i>e-commerce</i> dan mampu menggunakan <i>e-commerce</i> untuk memaksimalkan pemasaran produknya. |

Sebagaimana disampaikan diatas, kegiatan pengabdian masyarakat dibagi menjadi 2 (dua) tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat berkoordinasi dengan Camat Tanjung Pura untuk menentukan UMKM mitra yang akan dilakukan survei pendahuluan untuk menggali permasalahan-permasalahan apa saja yang dihadapi UMKM Kecamatan Tanjung Pura. Berdasarkan hasil koordinasi dengan Camat Tanjung Pura, tim

pengabdian masyarakat kemudian melaksanakan survei lapangan yang didampingi oleh tim Kecamatan Tanjung Pura. Jumlah UMKM yang disurvei sebanyak 10 UMKM. dari hasil wawancara lisan kepada 10 UMKM diperoleh permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- 1) Pemasaran produk hanya mengandalkan penjualan secara tradisional;
- 2) Masih minimnya literasi di bidang teknologi informasi khususnya pada bidang perdagangan dengan menggunakan aplikasi *e-commerce*.
- 3) Tidak mengetahui manfaat perdagangan melalui *e-commerce* untuk mendukung pemasaran produk.
- 4) Belum tersedianya jasa ekspedisi untuk menjangkau proses logistik UMKM di Kecamatan Tanjung Pura.
- 5) Jaringan internet yang belum stabil di Kec. Tanjung Pura

Selama proses wawancara, pelaku usaha UMKM merasa antusias untuk didedukasi menggunakan aplikasi *e-commerce* dan mempunyai toko online pada aplikasi *e-commerce*. Untuk itu, tim pengabdian masyarakat berinisiatif mengadakan workshop bertema *e-commerce* bagi pelaku usaha UMKM tersebut.

Setelah mendapatkan permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM, tim pengabdian kemudian berkoordinasi kembali dengan pihak Kecamatan Tanjung Pura untuk memfasilitasi pelaksanaan workshop yang berjudul “Peningkatan Pendapatan Pelaku UMKM di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat melalui Pelatihan Strategi Pemasaran dengan menggunakan Aplikasi *E-Commerce*”. Jumlah UMKM yang diundang untuk menghadiri workshop tersebut sebanyak 10 UMKM.

b. Tahap Pelaksanaan

Workshop “Peningkatan Pendapatan Pelaku UMKM di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat melalui Pelatihan Strategi Pemasaran dengan menggunakan Aplikasi *E-Commerce*” yang dilaksanakan pada tanggal 21 November 2022. Workshop tersebut dihadiri 7 (tujuh) UMKM dan bertempat di Aula Kecamatan Tanjung Pura. Acara workshop digelar dengan rangkaian sebagai berikut:

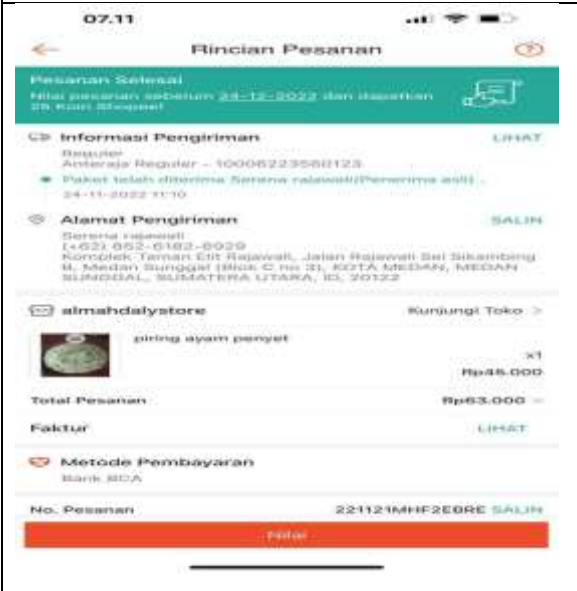
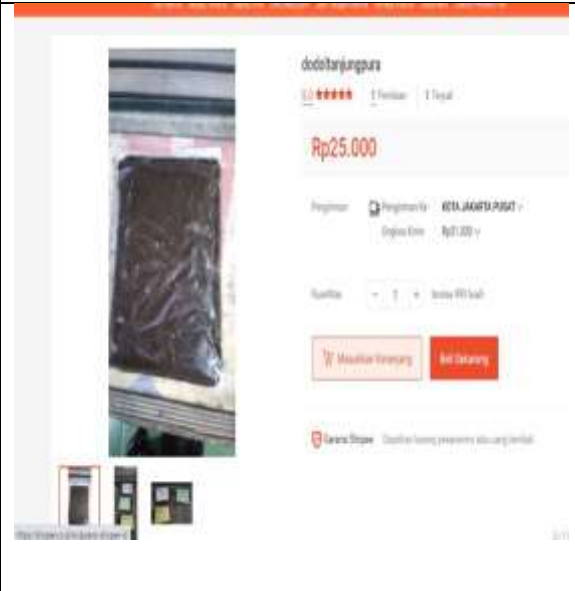
- a. Pemaparan materi terkait *e-commerce* dan manfaat-manfaat penggunaan aplikasi *e-commerce*.
- b. Pembuatan email untuk beberapa UMKM peserta workshop.
- c. Pembuatan toko *online* pada aplikasi Shopee.
- d. Pemberian bantuan *editing* foto penjualan produk sehingga lebih menarik

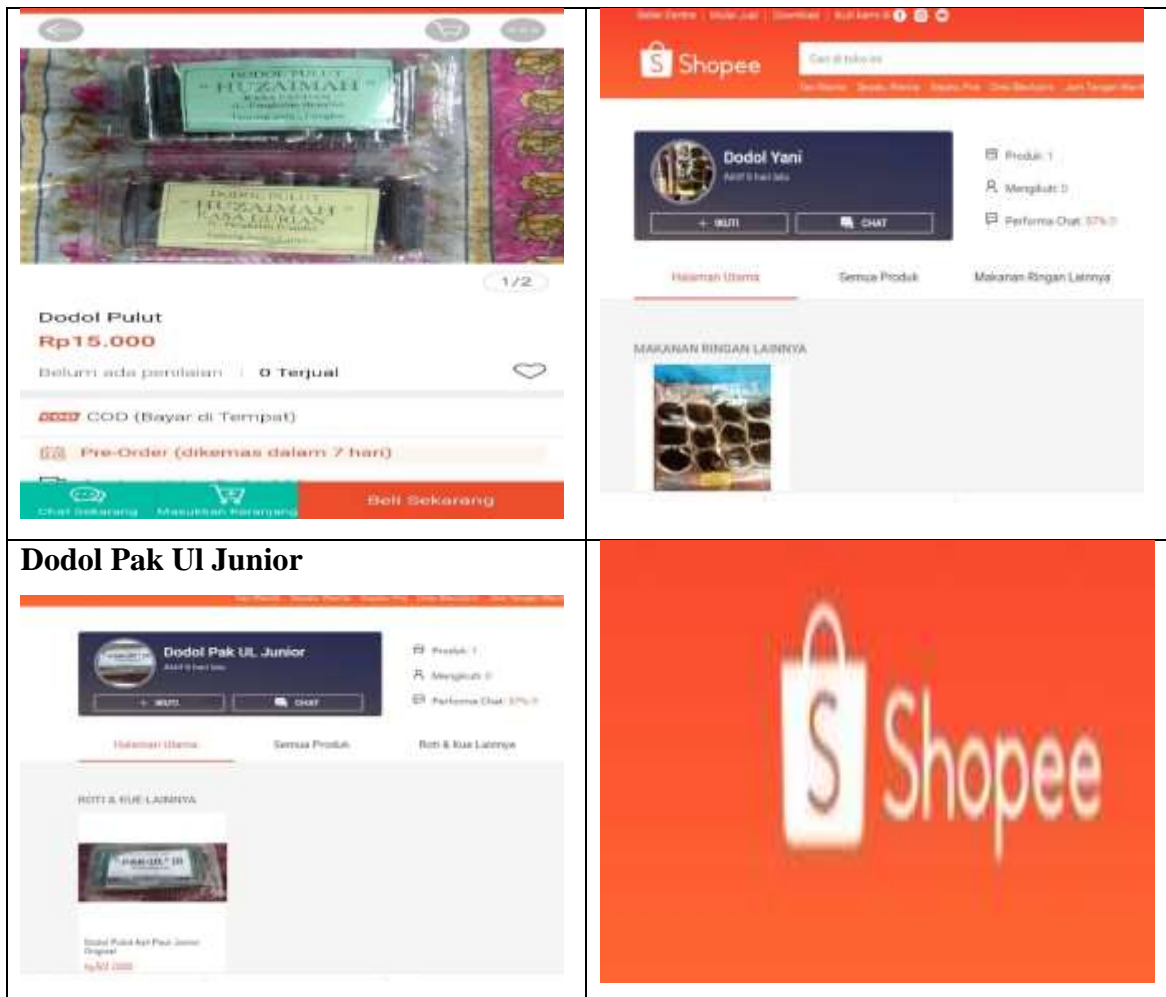
e. Simulasi pemrosesan pesanan via aplikasi.

Dari 7 (tujuh) UMKM peserta yang hadir pada workshop, terdapat 5 (lima) UMKM yang berhasil register pada aplikasi tersebut. Selanjutnya dari 5 (lima) UMKM yang berhasil register data, terdapat 2 (dua) UMKM yang telah berhasil melakukan pemrosesan orderan sampai dengan pengiriman produk yang dihasilkan.

4. HASIL KEGIATAN

Setelah melakukan serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat kepada pelaku UMKM di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat, pelaku usaha UMKM memperoleh wawasan baru terkait pentingnya keberadaan aplikasi *e-commerce* dan kegunaannya dalam hal pemasaran produk UMKM. Pada saat pelaksanaan workshop, pelaku UMKM telah menyediakan foto-foto produk yang akan ditampilkan pada aplikasi Shopee. Selanjutnya tim pengabdian masyarakat memandu pelaku UMKM untuk melakukan registrasi pada aplikasi Shopee. Dari 7 (tujuh) pelaku UMKM yang hadir, terdapat 5 (lima) pelaku UMKM yang berhasil melakukan registrasi. Berikut foto dokumentasi beberapa UMKM yang telah berhasil melakukan registrasi pada aplikasi Shopee.

| Anyaman Limbah Nipah | Dodol Pak UI |
|---|---|
|  <p>The screenshot shows a 'Rincian Pesanan' (Order Details) page on the Shopee app. The order is for 'piring ayam penyet' (chicken penyet plate) from the seller 'almahdalystore'. The total price is Rp63.000. The shipping address is in Medan, Sumatera Utara. The payment method is Bank BCA.</p> |  <p>The screenshot shows a product listing for 'dodol Tanjung Pura' on the Shopee app. The price is Rp25.000. The seller is 'dodolTanjungPura'. There are 'Masukkan Keranjang' (Add to Cart) and 'Beli Sekarang' (Buy Now) buttons.</p> |
| Dodol Huzaimah | Dodol Yani |



Gambar 2. UMKM yang berhasil Registrasi pada Aplikasi Shopee.

Berdasarkan Gambar 2 diatas, pada toko online yang telah berhasil registrasi telah menunjukkan foto produk dengan informasi harga dan deskripsi produk yang jelas sehingga dapat memudahkan calon pembeli memperoleh informasi terkait produk tersebut. Adapun 2 (dua) UMKM yang tidak berhasil register aplikasi Shopee disebabkan oleh:

- a. Pelaku UMKM yang telah mengunduh aplikasi Shopee tidak mengingat *username* dan *password* aplikasi Shopee tersebut sehingga kesulitan melakukan registrasi.
- b. Terbatasnya pilihan pengiriman ke lokasi tersebut mengingat lokasinya yang relatif jauh.

Selanjutnya dari 5 (lima) UMKM yang berhasil melakukan registrasi, terdapat dua (dua) UMKM yang telah berhasil sampai dengan pemrosesan pesanan produk dan produk yang dijual telah sampai ke pembeli. Untuk dapat mengirimkan produk ke pembeli, pelaku UMKM harus dapat memproses pesanan yang masuk ke dalam aplikasi toko *online*-nya dan kemudian

melakukan pengemasan (*packing*) atas produk yang dijual untuk selanjutnya dikirimkan ke alamat pemesan produk. Pilihan jasa pengiriman produk telah disesuaikan dengan jasa pengiriman yang telah terdaftar pada aplikasi Shopee. Berikut foto dokumentasi pemrosesan pesanan produk sampai dengan produk diterima oleh konsumen.



Pada saat pemrosesan pesanan konsumen, terdapat kendala utama pemasaran produk melalui aplikasi *e-commerce* yakni keberadaan layanan pengiriman produk (ekspedisi). Jasa layanan pengiriman pada Kecamatan Tanjung Pura masih terbatas mengingat lokasi Kecamatan Tanjung Pura yang relatif jauh dari Kota Stabat. Untuk itu, diperlukan pengembangan-pengembangan layanan jasa pengiriman di kemudian hari agar dapat mendorong peningkatan pemasaran melalui *e-commerce*.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat telah berjalan dengan sukses dan berhasil memberikan peningkatan literasi teknologi informasi khususnya penggunaan aplikasi *e-commerce* dalam mendukung pemasaran produk. Namun demikian, pelatihan-pelatihan berikutnya masih sangat dibutuhkan sehingga strategi pemasaran melalui *e-commerce* lebih komprehensif seperti:

- a. Pelatihan *editing* foto dengan tujuan agar produk yang ditampilkan menjadi menarik bagi konsumen.
- b. Pelatihan pembuatan video digital yang menarik guna mendukung tampilan toko online sehingga lebih menarik dan lebih detail dalam hal pemasaran produk.
- c. Pelatihan terkait inovasi produk baik dalam hal variasi rasa dan pembuatan kemasan yang menarik.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan kepada pelaku UMKM di Kecamatan Tanjung Pura Kecamatan Langkat dan tim pengabdian masyarakat telah berkontribusi dalam meningkatkan literasi teknologi informasi yakni keberadaan dan manfaat penggunaan *e-commerce* untuk pemasaran produk dengan tujuan agar pelaku UMKM dapat meningkatkan produktivitas dan pemasaran produknya. Namun demikian, masih diperlukan beberapa kegiatan lanjutan sebagaimana diuraikan di atas, agar pelaku UMKM semakin dapat mengoptimalkan penggunaan aplikasi *e-commerce* tersebut.

Terkait dengan terbatasnya layanan jasa pengiriman karena lokasi yang cukup jauh dari pusat kota, diharapkan kepada pemerintah daerah untuk dapat melakukan upaya lanjutan sehingga semakin banyak variasi layanan jasa pengiriman di Kecamatan Tanjung Pura mengingat layanan jasa pengiriman juga merupakan faktor penting dalam mengoptimalkan pemasaran melalui *e-commerce*.

Akhir kata, seluruh tim pengabdian masyarakat berterima kasih kepada jajaran Kecamatan Tanjung Pura yang telah aktif memfasilitasi tim pengabdian baik dalam hal koordinasi rencana aksi pengabdian, survei pendahuluan, penyediaan aula dan mengundang para peserta UKM untuk hadir dalam pelaksanaan workshop tersebut. Semoga kiranya seluruh materi dan simulasi yang disampaikan pada workshop menjadi bekal bagi pelaku UMKM agar mengoptimalkan penggunaan aplikasi *e-commerce* dan dapat meningkatkan pemasaran produknya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ramadhania & Hayati, Kinanti , 2022, *Upaya Peningkatan Angka Penjualan di Kelurahan Rungkut Menangkal melalui Program Pendampingan Digital Marketing UMKM Pengrajin Kain Batik*, Jawa timur, JPMI
- [2] Widyartati, Penta, Ira setiawan, 2017, *Pengaruh strategi pemasaran online terhadap peningkatan laba UMKM*, Semarang, Bingkai Manajemen
- [3] Handayani, Sutri, 2018, *Perancangan sistem informasi penjualan berbasis e-commerce studi kasus toko kun jakarta*, Jurnal Ilkom
- [4] Caniago & Rustanto, Agung Edi, 2022, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada UMKM di Jakarta (Studi Kasus Pembelian Melalui Shopee)*
- [5] <https://www.kominfo.go.id/content/detail/45130/apresiasi-pemerintah-atas-pengembangan-ekonomi-digital-dan-inklusivitas-keuangan/0/berita>

Foto-Foto Kegiatan

A. survey





B. Hari Pelatihan/ Workshop





